

## **Penerapan Jurnal Belajar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Dasar-Dasar Dan Proses Pembelajaran Biologi**

### **The Implementation of Learning Journal to Improve University Students' Motivation in Basic and Process of Learning Biology Subject**

Ali Sadikin<sup>1)</sup>

<sup>1)</sup>Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Jambi

Email: alisadikin@unja.ac.id

---

#### **ABSTRACT**

*This research conducted to improve university students' motivation in basic and process of learning biology subject in Biology Education Study Program Universitas Jambi through implementation of learning journal. This research have done by two cycle, which each cycle done with four steps, include planning, action, observation, and reflection. The result show that percontation score before action is 67% in enough criteria, in first cycle up to be 76,25% with good criteria, and in the second cycle increase to 76,25% also in good criteria. In conclusion, implementation of learning journal can increase learning motivation.*

**Keywords:** Learning Journal, Motivation, University Students

---

#### **PENDAHULUAN**

Dasar-dasar dan proses pembelajaran biologi merupakan salah satu matakuliah wajib bagi mahasiswa Pendidikan Biologi FKIP Universitas Jambi. Matakuliah ini berisi konsep-konsep dasar yang sangat berguna sebagai bekal bagi mahasiswa ketika menjadi pendidik. Mata kuliah ini juga memberikan konsep dasar dan keterampilan dasar yang harus dimiliki seorang pendidik.

Pendidik harus menguasai dan memenuhi ketiga komponen trilogi profesi, yaitu komponen dasar keilmuan, substansi profesi, dan komponen praktik profesi. Pengelolaan pendidikan diharapkan mampu memberdayakan para pendidik untuk menyelenggarakan tugas keprofesionalan sesuai trilogi profesi (Prayitno, 2007). Komponen dasar keilmuan memberikan landasan bagi calon tenaga pendidik sehingga memiliki wawasan, pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap berkenaan dengan profesi pendidik. Pendidik diwajibkan menguasai ilmu pendidikan sebagai dasar dari keseluruhan kinerja profesionalnya. Komponen substansi profesi membekali calon pendidik berkaitan dengan apa yang menjadi fokus, serta objek praktis spesifik pekerjaan profesionalnya. Komponen ini berintikan proses

pembelajaran materi yang merupakan bagian kurikulum. Komponen praktik mengarahkan calon tenaga pendidik untuk menyelenggarakan praktik profesinya kepada sasaran pelayanan secara tepat dan berdaya guna.

Berdasarkan observasi pada perkuliahan dasar dasar dan proses pembelajaran biologi menunjukkan bahwa motivasi belajar mahasiswa masih tergolong cukup hanya 67 kategori cukup. Padahal motivasi dibutuhkan mahasiswa sebagai pendorong kemauan belajar guna mengejar prestasi belajar yang tinggi. Tanpa motivasi seseorang akan mengalami kelesuan dalam meraih cita-cita.

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang turut menentukan keefektifan dalam pembelajaran. Seorang peserta didik akan belajar dengan baik apabila ada factor pendorongnya yaitu motivasi belajar. Peserta didik akan belajar dengan sungguh-sungguh jika memiliki motivasi belajar yang tinggi.

Menurut Hamzah B. Uno (2011: 23) “motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indicator atau unsur-unsur yang mendukung. Indikator-indikator tersebut, antara lain: adanya hasrat dan keinginan berhasil, dorongan dan kebutuhan dalam belajar, harapan dan cita-cita masa depan, penghargaan dalam belajar, dan lingkungan belajar yang kondusif.”

Selain itu, Winkel (2005: 160), menyebutkan motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak psikis di dalam siswa yang menimbulkan kegiatan belajar itu demi mencapai suatu tujuan. Sejalan dengan pendapat di atas, Sardiman A. M (2007: 75), menjelaskan motivasi belajar adalah seluruh daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar yang memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat dicapai.”

Terkait dengan komunikasi tersebut, jurnal belajar atau disebut juga dengan *learning journal* merupakan salah satu sarana yang tepat untuk menguatkan system komunikasi antara guru dan siswa dalam proses belajar mengajar. Jurnal belajar yang merupakan metode pembelajaran aktif tersebut berisi refleksi belajar yang ditulis siswa setelah melakukan proses pembelajaran, siswa juga dapat menuliskan pengalamannya aselama proses belajar berlangsung, kemudian materi atau konsep apa yang belum dipahami atau yang sudah dipahami dapat dituliskan dalam jurnal belajar. Hal tersebut dapat menjalin komunikasi atau *sharing* pembelajaran antara guru dan siswa (Surapranata, 2009: 17).

Menulis jurnal dapat mengarahkan pada pembelajaran yang lebih baik karena merupakan sesuatu yang konstruktif dan melibatkan proses reflektif (Ahlina, 2005). Pada saat menulis mungkin saja mahasiswa menemukan konsep yang membingungkan, ini akan memacunya untuk mengembangkan pemahamannya tentang konsep tersebut dengan menghubungkan dengan pengetahuan yang dimiliki sebelumnya. Dengan adanya jurnal belajar ini pendidik dapat menilai seberapa dalam pemahaman peserta didik terhadap materi yang baru dipelajari, sekaligus untuk mengoreksi kelemahan dan kesalahan peserta didik dalam belajar. Sehingga peserta didik termotivasi dalam belajarnya dan bahwa pelajaran DPPB bukanlah pelajaran yang sulit dan membosankan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis telah melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) untuk menguji apakah penerapan jurnal belajar dapat

meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. Penelitian PTK ini diajukan dengan judul: “Penerapan Jurnal Belajar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Dasar-Dasar Dan Proses Pembelajaran Biologi.”

### **Pembelajaran Biologi**

Pembelajaran Biologi merupakan wahana untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai serta tanggung jawab kepada lingkungan, masyarakat, bangsa dan negara yang beriman dan bertaqwa. Pelajaran biologi berkaitan dengan cara mencari tahu dan memahami tentang alam secara sistematis sehingga pembelajaran biologi bukan hanya untuk penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan sehingga siswa dituntut untuk dapat berpikir kritis dan kreatif.

Menurut Muhibbuddin (2010) untuk menghasilkan guru-guru yang profesional merupakan suatu tugas berat yang harus diemban oleh prodi kependidikan sebagai lembaga yang berperan dalam mempersiapkan tenaga guru. Dalam mempersiapkan calon guru profesional, maka kegiatan perkuliahan yang membekali para calon guru, harus menunjukkan beberapa criteria pembelajaran yang relevan, yaitu: (1) Calon guru perlu dipersiapkan untuk mengajar dengan strategi tepat, merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, mengembangkan dan menggunakan media serta sumber belajar dengan tepat, dan mampu mengevaluasi hasil pembelajaran. (2) Perkuliahan lebih efektif bila ditanamkan pengalaman belajar seperti menggali dan mengolah informasi, bukan member informasi. (3) Para dosen perlu mengembangkan keterampilan bertanya untuk membantu terampil berpikir mengenai materi yang dipelajari, dan membangkitkan kemampuan mengajukan pertanyaan-pertanyaan. (4) Strategi perkuliahan perlu diarahkan untuk membangun kesadaran terhadap kesulitan-kesulitan konsepsi, melatih keterampilan, menumbuhkan sikap ingin tahu, dan membangun motivasi belajar. Harus disadari bahwa pengalaman dalam perkuliahan cenderung berbekas dan ditiru dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang guru kelak.

## **METODE PENELITIAN**

### **Rancangan Penelitian**

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus tindakan, setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Setiap siklus dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan dengan bobot 3 SKS.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada mahasiswa yang mengontrak mata kuliah Dasar-dasar dan Proses Pembelajaran Biologi Semester Ganjil 2017-2018 pada Prodi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Jambi. Waktu pelaksanaan Penelitian dilaksanakan pada bulan agustus sampai november 2017. Subyek penelitian ini adalah mahasiswa Semester V yang berjumlah 36 orang mahasiswa, yang terdiri dari 2 orang laki-laki dan 34 orang perempuan.

Instrumen yang digunakan adalah angket motivasi untuk mengukur skor motivasi mahasiswa sebelum dan sesudah penelitian tindakan kelas ini. Analisis data

dalam penelitian ini meliputi kegiatan mengelola data mentah, menyajikan data, menarik kesimpulan dan melakukan refleksi. Dalam penelitian ini data yang diperoleh berupa data skor motivasi belajar mahasiswa. Selain itu juga diperoleh data pendukung berupa kegiatan dosen dan mahasiswa dan catatan lapangan.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Penyajian Data

Berdasarkan data hasil observasi awal didapatkan bahwa skor motivasi belajar mahasiswa kelas reguler semester V Prodi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Jambi dalam perkuliahan DPPB masih kategori cukup. Hal ini disebabkan oleh metode pembelajaran selama ini kurang kreatif, masih cenderung pasif, dan mahasiswa pun menjadi bermalasan-malasan mengikuti perkuliahan. Namun setelah diberikan perlakuan dengan meminta mahasiswa untuk membuat jurnal belajar pada siklus 1 dan siklus 2 mengalami peningkatan yang signifikan.

**Tabel 1. Persentase skor motivasi belajar mahasiswa per siklus**

Komponen Motivasi	Persentase		
	Obs awal	Siklus I	Siklus II
<i>Attention</i>	66	70	75
<i>Relevance</i>	67	72	76
<i>Convidence</i>	67	72	76
<i>Satisfacion</i>	68	74	78
<b>Persentase</b>	<b>67</b>	<b>72</b>	<b>75,25</b>

Persentase skor motivasi setiap komponen atau aspek motivasi mengalami peningkatan dari observasi awal ke siklus 1. Persentase skor motivasi juga mengalami peningkatan dari siklus 1 ke Siklus II. Komponen *attention* meningkat dari 66 % pada observasi awal menjadi 70% pada siklus I dan 75 % pada siklus II.

Persentase *Attention* meningkat 4 % pada siklus I dan 5 % pada siklus II. Komponen *Relevance* meningkat dari 67% pada observasi awal menjadi 72 % pada siklus I dan 76 % pada siklus II. Persentase *Relevance* meningkat 7% pada siklus I dan 5% pada siklus II.

Komponen *Convidence* meningkat dari 67% pada observasi awal menjadi 72% pada Siklus I dan 76 % pada siklus II. Persentase *Convidence* meningkat 5% pada siklus I dan 4% pada siklus II. Sedangkan komponen *Satisfaction* meningkat dari observasi awal sebesar 68 % menjadi 74% pada siklus I dan menjadi 78% pada siklus II. Persentase aspek *Satisfaction* meningkat dari 6% pada siklus I dan 4% pada siklus II.

Berdasarkan data diatas dapat dikatakan bahwa semua aspek motivasi mengalami peningkatan dan memenuhi kriteria baik pada siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran berbasis jurnal belajar dapat meningkatkan motivasi mahasiswa pada mata kuliah DPPB di Prodi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Jambi. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Utami (2007) dengan tujuan peningkatan motivasi belajar siswa kelas VIII SMPN 18 Malang melalui penerapan Jurnal belajar yang menunjukkan hasil bahwa motivasi meningkat dari siklus I ke Siklus II. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan

penelitian yang dilakukan oleh Andarti (2016) dengan tujuan meningkatkan motivasi dan hasil belajar PKn siswa kelas VIII SMPN 16 Yogyakarta melalui penerapan model pembelajaran berbasis jurnal belajar yang menunjukkan hasil bahwa motivasi siswa meningkat dari 6,1% menjadi 12,1% pada siklus I dan 33,3 % pada siklus II.

Sementara itu, menurut Aris (2007) bahwa penerapan jurnal belajar membantu peserta didik menilai seberapa dalam pemahaman terhadap materi yang baru dipelajari, sekaligus mengoreksi kelemahan dan kesalahan peserta didik dalam belajar. Pengetahuan dan pengalaman tentang proses berpikir peserta didik ini dapat meningkatkan motivasi belajar mereka.

## **PENUTUP**

Kesimpulan dari penelitian ini antara lain:

1. Penerapan Jurnal Belajar mampu meningkatkan motivasi mahasiswa pada perkuliahan DPPB di Prodi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Jambi.
2. Skor Motivasi mahasiswa meningkat dari 67% pada observasi awal meningkat menjadi 72% (Siklus I) dan meningkat menjadi 75,25% (siklus II).

## **Saran**

Saran pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Supaya para tenaga pendidik dapat menggunakan jurnal belajar untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik.
2. Dengan jurnal belajar peserta didik dapat memahami tentang materi yang sulit dan kurang dimengerti serta tahu apa yang akan dilakukakannya untuk mengejar ketertinggalan dalam belajarnya.
3. Dengan jurnal belajar guru dapat memahami kesulitan belajar peserta didik dan mencari solusi.

## **REFERENSI**

- Aris, M. FR. 2007. *Pengaruh Penerapan Jurnal Belajar terhadap Motivasi Belajar Siswa SMK Negeri 1 Udanawu Blitar*. Skripsi tidak diterbitkan: UM.
- Azwar, S.2006. *Tes Prestasi, Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*. Edisi II. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Arikunto, S. 2003. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dimiyati & Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Tinggi DEPDIBUD.
- Hamalik, Oemar. 2011. *Proses BelajarMengajar*. Jakarta: BumiAksara.
- Hamzah B. Uno. (2011). *TeoriMotivasidanPengukurannya: Analisis di BidangPendidikan*. Jakarta: Bumiaksara

- Harlita dan Probosari, R.M. 2010. *Penggunaan Jurnal Belajar untuk meningkatkan penguasaan konsep embriologi hewan mahasiswa prodi pendidikan biologi FKIP UNS*. Makalah dipresentasikan pada Seminar Nasional Pendidikan FKIP UNS 2010.
- Junaedi, Edi. 2013. *Penerapan Pembelajaran Dengan Menggunakan Jurnal Belajar Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Bangun Ruang Pada Siswa SMP Negeri 10 Malang Kelas VIII-H*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Muhibbuddin. 2008. *Guru Sebagai Jabatan Profesional: Handout*. Banda Aceh: FKIP Unsyiah.
- Mulyasa, E. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Prastowo, Andi. 2012. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Rustaman, Y. Nuryani. 2005. *Perkembangan Penelitian Pembelajaran Inquiry dalam Pendidikan Sains*. Makalah Seminar Nasional II Himpunan Ikatan Sarjana dan Pemerhati Pendidikan IPA Indonesia.
- Sardiman. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Bandung: Rajawali Pers.
- Setryosari, Punaji. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana Prenada MG.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Triana, Indah. 2012. *Penerapan Jurnal Belajar Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Pencemaran Dan Kerusakan Lingkungan*. Cirebon: IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- Winkel. 2005. *Psikologi Pengajaran*. Jogjakarta: Media Tama.